

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan permasalahan, rumusan masalah, hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian tesis ini, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Pada umumnya semua Perwakilan Polri sudah memahami tujuan penugasannya di luar negeri sebagaimana dijabarkan dalam tugas pokoknya. Disamping itu dalam pelaksanaan tugasnya tersebut perwakilan Polri belum dilengkapi dengan sistem dan metode yang melandasi performa dalam kinerjanya agar perannya menjadi lebih maksimal, misalnya yang berkaitan dengan mekanisme hubungan tata cara kerja untuk melakukan koordinasi dan menjalin kemitraan, *Standar Operasional Prosedur* (SOP) dan lain-lain dalam kaitannya dengan penanggulangan kejahatan internasional/ transnasional, pengembangan kapasitas, maupun perlindungan terhadap WNI.
- 2) Penunjukan personel Polri sebagai perwakilan Polri harus dilakukan melalui sistem rekrutmen yang objektif dan transparan. Disamping itu secara psikologis, calon perwakilan Polri harus yang benar-benar berminat tanpa ada paksaan dan intervensi dari manapun dan siapapun. Kompetensi dari masing-masing calon harus sesuai dengan ketentuan persyaratan yang berlaku, sehingga diharapkan peran dan kontribusinya sebagai perwakilan Polri di luar negeri benar-benar dapat dibuktikan secara konkrit dan memberikan manfaat yang besar bagi Polri, khususnya dan bagi negara Indonesia pada umumn.
- 3) Peningkatan pelatihan kompetensi dibutuhkan waktu yang cukup sehingga materi yang akan diterima oleh perwakilan Polri yang akan ditugaskan dapat di implementasi oleh perwakilan Polri pada saat melaksanakan tugas di daerah akreditasi. Adapun beberapa pelatihan yang perlu ditambahkan anatara lain pelatihan kemampuan diplomasi,

pelatihan kemampuan operasional kepolisian, pelatihan pengelolaan anggaran dan pelatihan pengelolaan logistik.

- 4) Strategi dan upaya Polri untuk meningkatkan peran Atase Polri dan Staf Teknis Polri masih belum maksimal dan perlu pembenahan, baik dari aspek kebijakan, sistem dan metode, manajemen operasional maupun mekanisme hubungan kerja, sehingga tujuan Polri untuk meningkatkan kerja sama internasional dapat tercapai.

5.2 Saran

Dari hasil kesimpulan tersebut di atas, peneliti menyampaikan saran untuk meningkatkan peran perwakilan Polri sebagai berikut:

- 1) Tersedianya piranti lunak sebagai sistem dan metode yang melandasi pelaksanaan tugas perwakilan Polri sehingga dapat meningkatkan perannya dalam melaksanakan kerja sama internasional Polri, yang meliputi: mekanisme koordinasi dan kemitraan, standar operasi prosedur dalam melakukan tindakan kepolisian di negara penugasan, pedoman dalam memberikan perlindungan WNI, kewenangan penyidikan, penerbitan SKCK, dan lain-lain
- 2) Perlu adanya sistem rekrutmen dengan indikator penilaian yang objektif dan terukur baik dari aspek intelegensi, psikologis, sikap/ attitude, pengalaman fungsi kepolisian khususnya dalam reserse dan intelijen, kemampuan dalam membangun jaringan/kemitraan, kemampuan berdiplomasi dan aspek lainnya;
- 3) Agar perwakilan Polri mempunyai kompetensi sesuai yang diharapkan sebaiknya Polri mempunyai tempat pendidikan khusus untuk membina para calon perwakilan Polri atau personel Polri lain yang akan ditugaskan di luar negeri.
- 4) Dalam hal strategi untuk meningkatkan dan mengoptimalkan peran Atase Polri dan Staf Teknis polri perlu adanya hal – hal sebagai berikut pentingnya *networking* dalam meningkatkan peran perwakilan Polri, efektifitas dalam pelaksanaan tugas, meningkatkan fungsi intelejen,

perlunya memperluas penempatan perwakilan Polri di beberapa negara, tersedianya sekolah pendidikan luar negeri bagi calon perwakilan Polri dan adanya peluang jabatan sebagai Duta Besar yang berasal dari Polri..



**POLITEKNIK
STIA LAN
JAKARTA**

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

Azhar Kasim “Pengukuran Efektifitas dalam Organisasi” Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta 1999

Buhler, Patricia. “*Alpa Teach Yourself. Management Skills*” dalam 24 Jam. Terjemahan.PT. Prenada Media. Jakarta 2004

Bogdan dan Taylor, “ Metodologi Penelitian Kualitatif, CV. Remadja Karya, Bandung

Drs. Chaeruddin Ismail, SH, MH, “Kapita Selekta Penegakan Hukum tindak Pidana tertentu”, penerbit PT Gramedia Pustaka Utama

Effendy, Onong Uchjana. “Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek” PT. Remaja Rosda Karya, Bandung 1998

Martin-Anderson, “*Secret War*”, 2010.

Mantja, W. “ Disain Penelitian Kualitatif dan Manajemen Pendidikan. Penerbit PT. Wineka Media Malang

Mayjen Pol Drs. Chaeruddin Ismail, “Polisi Pengayom vs Penindas” penerbit PT Gramedia Pustaka Utama

Mayjen Pol Drs. Chaeruddin Ismail, “Polisi Penertib vs Pengusik”, penerbit PT Gramedia Pustaka Utama

Koentjaraningra, ”Metode-metode Penelitian Masyarakat” Penerbit Jakarta:

Gramedia Pustaka Utama, 1991

Kozier Barbara, “Peran dan Mobilitas Kondisi Masyarakat”. Penerbit Gunung Agung, Jakarta 1995:21

Prof.Dr. Romli Atmasasmita, “Hukum Pidana Internasional”, pnerbit PT. Kencana Prenada Media Group, Jakarta 2010.

Richard M Steers, “Efektivitas Organisasi Pengarang” Penerbit PPM Erlangga, Jakarta.

Robbins, Stephen P.”Perilaku Organisasi: Konsep, Kontroversi” , Aplikasi, Jilid1, Edisi 8, PT Prenhallindo, Jakarta 2001

Sarlito Wirawan, “Psikologi Sosial”, Penerbit PT. Bulan bintang, Jakarta (2002:215).

Sugiyono, “Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Penerbit CV Alfabeta Bandung 2010

Syahmin Ak, “Hukum Organisasi Internasional” Penerbit PT. Bina cipta, Jakarta, 2001.

Syahmin Ak, “Hukum Organisasi Internasional”, penerbiT PT.Raja Grafindo Persada. Mauna, Jakarta . 2014.

William P. Antholey, dkk, Human Resource Management A Strategic Approach, 4th Edition, South-Western Thompson Learning, 2002.

Tesis Guntur Agung Supono “Peran Satuan Tindak Pidana Korupsi Polda Metro Jaya dalam Menangani Tindak Pidana Korupsi Studi Kasus Tindak

Pidana Korupsi Kredit Macet Bank BNI 46 Layanan Ritel Pondok Indah Jakarta Selatan dengan Kerugian Sebesar Rp. 46.457.278.550,00). Jakarta 2008.

Tesis Elizabeth Siahaan. “Peranan Penyidik Polri dalam Penanganan Tindak Pidana Narkoba di Sumatera Utara”. Jakarta 2018

Tesis Andi Titin Ashari. “Interpretasi Terhadap Implementasi Prosedur Sistem Manajemen Kinerja Polri Pada Polres Metro Jakarta Barat“, 2011

JURNAL

George Sorensen, “*Introduction to International Politics*”, Oxford University Press Canada 1999

Martin-Anderson, “Secret War”, 1968

NCB INTERPOL Indonesia, “Kerjasama Internasional di Bidang Kepolisian” Jakarta 1996

Karl Von Clausewitz, “*the cause of World War II, 1780-1831.*”

Prof. Awaloeddin Djamin “Sistem Administrasi Kepolisian”, 2011:113

Surat Menlu RI Nomor 297/KP/III/2009/19/01 tentang Perubahan Nomenklatur Pejabat Polri di Luar Negeri, 2009.

Surat Menteri Luar Negeri RI Nomor: 297/KP/III/2009/19/01 tentang perubahan Nomenklatur Pejabat Polri di luar negeri, maka terdapat 4

(empat) kriteria Perwakilan Polri di luar negeri yaitu Atase Polri (Atpol), Staf Teknis Polri (STP), Senior Liaison Officer (SLO) dan Liaison Officer (LO) tahun 2009.

INTERNET

Convention Against Transnational Organized Crime tahun 2000, <https://jdih.kemenkeu.go.id/fullText/2009/5TAHUN2009UU.HTM#:~:text=Indonesia%2C%20sebagai%20negara%20anggota%20Perserikatan,Palermo%2C%20Italia%2C%20sebagai%20perwujudan%20komitmen.>

Penjelasan Undang-undang RI Nomor 2 Tahun 2002 pengertian "kejahatan internasional" <https://www.ojk.go.id/waspada-investasi/id/regulasi/Pages/Undang-Undang-Nomor-2-Tahun-2002-tentang-Kepolisian-Republik-Indonesia.aspx>.

Peraturan Kapolri Nomor 6 tahun 2017 tentang Susunan Organisasi dan Tata Cara kerja, Struktur Organisasi dan Daftar Susunan Personel Divhubinter. [http://portal.divkum.polri.go.id/Berita/Pages/Kumpulan-Peraturan-Kapolri-\(Perkap\)-Tahun-2017.aspx](http://portal.divkum.polri.go.id/Berita/Pages/Kumpulan-Peraturan-Kapolri-(Perkap)-Tahun-2017.aspx)

Undang-undang (UU) no.5 tahun 2009 tentang Pengesahan United Nations Convention Against Transnational Organized Crime (Konvensi Perserikatan Bangsa-Bangsa Menentang Tindak Pidana Transnasional yang Terorganisasi), <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/38586/uu-no-5-tahun-2009>.

Undang-undang RI Nomor 2 tahun 2002 tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia, <https://www.ojk.go.id/waspada-investasi/id/regulasi/Pages/>

Undang-Undang-Nomor-2-Tahun-2002-tentang-Kepolisian-Republik-Indonesia.aspx

Undang-Undang No. 17 Tahun 1985, “Hukum Laut”, [https://pih.kemlu.go.id/files/UU NO.17 TH.1985.pdf](https://pih.kemlu.go.id/files/UU%20NO.17%20TH.1985.pdf)

Surat Keputusan Kapolri No. Pol. : Skep/360/VI/2005 tanggal 10 Juni 2005 tentang Grand Strategi Polri Tahun 2005-2025.
<https://www.worldcat.org/title/grand-strategi-polri-2005-2025-surat-keputusan-kepala-kepolisian-negara-republik-indonesia-no-pol-skep360vi2005-tanggal-10-juni-2005/oclc/610208063>

Peraturan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia No.1 Tahun 2020 tentang Atase dan Staf Teknis Kepolisian Negara Republik Indonesia pada Perwakilan Republik Indonesia di Luar Negeri.
<https://paralegal.id/peraturan/peraturan-kepala-kepolisian-negara-nomor-1-tahun-2020/>

Warsito, “Konvensi Wina”, Jakarta, 1998. https://materi78.files.wordpress.com/2013/06/bab-4_pkn2.pdf

Nomor : 810/STIA.1.1/PPS.02.3
Sifat : Biasa
Lampiran : Proposal Penelitian Tesis.
Hal : Permohonan Ijin Penelitian Mahasiswa
Program Magister Terapan
Politeknik STIA LAN Jakarta

Jakarta, 24 Juni 2022

Yth. Kepala Divisi Hubungan Internasional Polri
Jl. Trunojoyo 3, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan

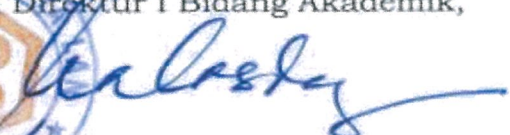
Bersama ini dengan hormat kami informasikan, bahwa salah satu mahasiswa kami :

Nama : Alex Willem Tlonaen
NPM : 2044021017
Jurusan : Administrasi Publik
Program Studi : Administrasi Pembangunan Negara
Konsentrasi : Manajemen Sumber Daya Aparatur
Judul Tesis : Strategi Meningkatkan Peran Perwakilan Polri di Luar Negeri Dalam Rangka Mewujudkan Kerja Sama Internasional Polri

akan melakukan penelitian dalam rangka penulisan tesis di Instansi Bapak.

Sehubungan dengan itu, kami mohon perkenan Bapak untuk memberikan ijin dan membantu mahasiswa tersebut mendapatkan bahan bahan/data/informasi yang dibutuhkan.

Atas perkenan, bantuan dan kerjasama-Bapak, kami ucapkan terima kasih.

an. Direktur
Wakil Direktur I Bidang Akademik,

Dr. Mala Sondang Silitonga, MA

Tembusan :

1. Direktur;
2. Konsulat Jenderal Republik Indonesia Davao City;
3. Kajor Administrasi Publik;
4. Kaprodi Program Magister Terapan.



MARKAS BESAR
KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
DIVISI HUBUNGAN INTERNASIONAL

Jakarta, 23 September 2022

Nomor : B/3568 /IX/2022/Divhubinter
Klasifikasi : BIASA
Lampiran : -
Perihal : Telah Melaksanakan Penelitian.

Kepada
Yth. Direktur Politeknik STIA LAN
di
Jakarta

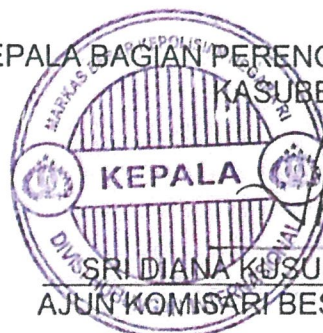
1. Rujukan: Surat Wakil Direktur I Bidang Akademik, Politeknik STIA LAN Jakarta nomor: 810/STIA.1.1./PPS.02.3 tanggal 24 Juni 2022 Hal Permohonan Ijin Penelitian Mahasiswa Program Magister Terapan Politeknik STIA LAN Jakarta.
2. Berdasarkan dengan hal tersebut, dengan hormat kepada Direktur disampaikan bahwa personel Polri sebagai berikut:

Nama : Alex Willem Tlonaen
NPM : 2044021017
Program Studi : Manajemen Sumber Daya Aparatur
Judul Tesis : Strategi Meningkatkan Peran Perwakilan Polri di Luar negeri Daam Rangka Mewujudkan Kerja Sama Internaional Polri.

Telah melaksanakan penelitian di Divisi Hubungan Internasioanl Polri dan benar telah mengumpulkan data sejak tanggal 26 Juni s.d 23 September 2022, dalam rangka penelitian tesis sebagaimana judul tersebut di atas.

3. Demikian untuk menjadi periksa.

a.n. KEPALA BAGIAN PERENCANAAN DAN ADMINISTRASI
KASUBBAGSUMDA



R. Diana Kusumawati

SRI DIANA KUSUMAWATI, S.I.K., M.I.K.
AJUN KOMISARI BESAR POLISI NRP 75090019

PEDOMAN WAWANCARA

Judul Penelitian : Strategi Meningkatkan Peran Perwakilan Polri di Luar Negeri dalam rangka terwujudnya Kerja Sama Internasional Polri (studi pada Atase Polri dan Staf Teknis Polri)

Nama Peneliti : Alex Willem Tlonaen

Program Studi : Manajemen Sumberdaya Manusia Aparatur

Nara sumber: (Pejabat di Lingkungan Divhubinter Polri)

1. Bagaimana Proses Rekrutmen dari Perwakilan Polri?
2. Bagaimana proses pelatihan terhadap para Perwakilan Polri?
3. Apakah para perwakilan Polri sudah melakukan kinerjanya dengan baik?

Nara sumber: Perwakilan Polri (Atase Polri dan Staf Teknis Polri)

1. Apakah pelatihan yang anda peroleh sebelum berangkat ke luar negeri sudah cukup?
2. Kalau belum, menurut anda apakah perlu penambahan materi dalam pelatihan yang diberikan?
3. Apa saja tugas dan fungsi perwakilan di luar Negeri?
4. Sejauh mana yang anda ketahui tentang Kerjasama Internasional polri?
5. Dalam Kerjasama internasional tersebut apakah ada peran anda dalam mewujudkannya?
6. Bagaimana upaya yang telah anda lakukan untuk mewujudkan Kerjasama internasional Polri?
7. Apa harapannya untuk Polri Khususnya Divhubinter Polri dalam penempatan Perwakilan Polri di luar Negeri?

Wawancara dengan Informan 1,2 dan 3

A: Bagaimana Proses Rekrutmen dari Perwakilan Polri?

B: Untuk proses rekrutmen sendiri Bagian Liasion Officer dan Perbatasan Divisi Hubungan Internasional Polri melakukan koordinasi dengan Bagian Penugasan Khusus dari SSDM Polri untuk mengatur jadwal seleksi dan penyiapan bahan-bahan untuk seleksi. Yang pertama dibuat adalah membuat Telegram mengenai seleksi kepada seluruh Satuan kerja Jajaran untuk menjaring peminat terlebih dahulu, kemudian baru dibuatkan Telegram Seleksi kepada personel Polri yang memiliki kualifikasi yang diinginkan

B: Proses Seleksi atau rekrutman dari Perwakilan Polri yang ada di Luar Negeri Divisi Hubungan Internasional Polri melakukan koordinasi aktif dengan SSDM Polri khususnya Baggasus SSDM Polri karena Divhubinter Polri merupakan pengguna dari Perwakilan Polri yang akan ditugaskan ke Luar Negeri

A: Bagaimana proses pelatihan terhadap para Perwakilan Polri?

B: Bahwa apabila sudah mendapatkan hasil yakni sudah terpilihnya personel Polri yang akan ditugaskan di Luar Negeri, maka personel tersebut akan diambil oleh Divhubinter Polri dan akan dilakukan pembekalan sesuai dengan kebutuhan yang ada di Negara penugasan

B: “Selain pembekalan yang diberikan oleh Divhubinter Polri, para Atase maupun Stafnis harus memiliki kompetensi wajib yang distandarkan sesuai hasil kolaborasi Divhubinter Polri dan SSDM Polri”

A: Apakah para perwakilan Polri sudah melakukan kinerjanya dengan baik?

B: secara umum para perwakilan Polri sudah dapat melakukan pekerjaan dengan baik, namun masih ada kekurangan yang masih perlu dibenahi seperti belum adanya mekanisme untuk meningkatkan peran dari para perwakilan Polri dan kedepan hal tersebut harus segera terealisasi agar dapat meningkatkan kinerja dari perwakilan Polri di daerah penugasan

Wawancara Informan 4

A: Apakah pelatihan yang anda peroleh sebelum berangkat ke luar negeri sudah cukup?

B: jangan pernah merasa cukup karena kebutuhan di luar negeri selalu berkembang dan harus menyesuaikan dengan perkembangan jaman

A: Apakah pelatihan yang anda peroleh sebelum berangkat ke luar negeri sudah cukup?

B: perlu penambahan materi dibagi dalam 3 komponen

1. pemahaman mengapa polri menempatkan perwakilan di luar negeri (Latar belakang kerma P to P)

2. komponen teknis pelaksanaan (administrasi pelaporan baik itu internal maupun eksternal)

3. kemampuan perwakilan polri (kemampuan diplomasi, kemampuan operasional kepolisian, Kaporlap menyesuaikan dengan negara penugasan, pengelolaan anggaran dan pengelolaan logistic)

A: Apa saja tugas dan fungsi perwakilan di luar Negeri?

B: melaksanakan kegiatan membangun jaringan dengan counterpart dalam hal perlindungan WNI

A: Sejauh mana yang anda ketahui tentang Kerjasama Internasional polri?

B: peran kita banyak karena implementasi Mou adalah kita sebagai perwakilan yang akan menjembatani kedua belah pihak dalam hal pelaksanaan MOU

A: Dalam Kerjasama internasional tersebut apakah ada peran anda dalam mewujudkannya?

B: kita bersama2 dengan kepolisian setempat dengan berkomunikasi, koordinasi dan selalu melakukan evaluasi dn apabila ada yang tidak terimplementasi segera dibuat saran tindak kepada pihak Polri untuk di tindak lanjuti

A: Apa harapannya untuk Polri Khususnya Divhubinter Polri dalam penempatan Perwakilan Polri di luar Negeri

B: penyiapan yang baik dan efektif dan evaluasi yang tepat, aksi yang lebih bermanfaat

Wawancara Informan 5

A: Apakah pelatihan yang anda peroleh sebelum berangkat ke luar negeri sudah cukup?

B: masih kurang, karena kondisi covid sehingga banyak yang daring sehingga kurang maksimal

A: Apakah pelatihan yang anda peroleh sebelum berangkat ke luar negeri sudah cukup?

B: Kemampuan operasional kepolisian khususnya tindak pidana perdagangan orang yang harus diberikan lebih mendalam contohnya Teknik interogasi, mekanisme pelaporan baik itu umum dan khusus

Terkait dengan HTCK yang ada di Perwakilan harus diberikan sehingga tidak tumpang tindih dan melihat tata cara yang ada di negara akreditasi sehingga tidak salah dalam pengambilan tindakan dalam penanganan WNI di negara akreditasi karena system hukum yang berbeda

Perlunya adanya SOP yang baik terutama tentang perlindungan WNI

A: Apa saja tugas dan fungsi perwakilan di luar Negeri?

B: dulu ada kerma tentang pengembangan kapasitas sdm polri dan kepolisian arab Saudi, akan ada kerjasama sama dengan bagian penanganan terorisme

A: Sejauh mana yang anda ketahui tentang Kerjasama Internasional polri?

B: ada penawaran untuk melaksanakan kerma dengan cara koordinasi

A: Apa harapannya untuk Polri Khususnya Divhubinter Polri dalam penempatan Perwakilan Polri di luar Negeri

B: sudah baik namun butuh penambahan perwakilan baru di KJRI Jedah karena wilayah akreditasi yang cukup luas, mengenai kerma perlu adanya pengkajian kembali untuk melihat kerma yang ada diantara dua negara dan pada intinya atpo siap melakukan koordinasi dengan Negara penugasan

Wawancara Informan 6

A: Apakah pelatihan yang anda peroleh sebelum berangkat ke luar negeri sudah cukup

B: Pelatihan yang diperoleh sudah baik namun perlu lebih aplikatif, studi kasus dan problem solving agar para peserta mengerti dan para instruktur dapat melihat bahwa peserta mengerti atau tidak

A: Apakah pelatihan yang anda peroleh sebelum berangkat ke luar negeri sudah cukup?

B: perlu penambahan dari mantan atase polri /stafnis polri terutama tentang persoalan dan pekerjaan yang dilakukan di negara akreditasi. Hal ini bisa diidentifikasi oleh hubinter melalui lapgiat yang dikirimkan oleh masing2 atpol/stp tiap minggu/bulan, (tugas pokok, permasalahan yang dihadapi, inovasi yang dilakukan, pembangunan jaringan dan pembuatan laporan)

A: Apa saja tugas dan fungsi perwakilan di luar Negeri?

B: sebagai pembantu kapolri (membangun jaringan kepolisian, mencegah timbulnya permasalahan transnasional crime dengan bekerja sama dengan kepolisian atau aparat hukum setempat) dan pembantu dubes/konjen (membangun kerja sama yang baik dengan pegawai yang ada di KBRI/KJRI)

A: Sejauh mana yang anda ketahui tentang Kerjasama Internasional polri?

B: ada kerja antara Polri dan polisi timor leste (pencegahan transnasional crime dan pengembangan kapasitas)

A: Dalam Kerjasama internasional tersebut apakah ada peran anda dalam mewujudkannya?

B: mempunyai peran sebagai saluran informasi dengan memberikan masukan mengenai peluang2 kerja yang ada di antara dua belah pihak

A: Bagaimana upaya yang telah anda lakukan untuk mewujudkan Kerjasama internasional Polri?

B: upaya yang dilakukan adalah dengan melakukan penggalangan dengan komunikasi dan koordinasi ini harus dituntut dengan kemampuan soft skill yang dibutuhkan oleh atpol dan stp (public speaking, pelatihan Human excellent)

A: Apa harapannya untuk Polri Khususnya Divhubinter Polri dalam penempatan Perwakilan Polri di luar Negeri

B: harus berdasarkan kompetensi murni (apa adanya) yang mampu yang berangkat bukan hanya berdasarkan akademisi saja tetapi kemampuan lain yang juga harus dimiliki oleh perwakilan polri di luar negeri

Wawancara informan 7

A: Apakah pelatihan yang anda peroleh sebelum berangkat ke luar negeri sudah cukup?

B: pelatihan terlalu singkat, masih kurang dan ada pelatihan yang wajib diberikan tapi belum diperoleh contohnya atpol dan stp tidak memiliki Skep Pnyeledikan, kemampuan intelejen kurang karena pelatihannya Cuma sekedar memberikan informasi2 awal padahal kemampuan tersebut sangat penting

A: Apa saja tugas dan fungsi perwakilan di luar Negeri?

B: sebagai perwakilan Polri (diplomata muda) harus mampu melakukan diplomasi2 dengan counterpart yang berkaitan dengan tugas dan jawab sebagai perwakilan polri dan sebagian besar sudah dilakukan untuk penanganan perlindungan terhadap WNI

A: Sejauh mana yang anda ketahui tentang Kerjasama Internasional polri?

B: Kerjasama yang paling pokok sebagai anggota Polri adalah P to P untuk permasalahan yang ada di sini dengan melakukan pendekatan2 dengan kepala kepolisian wilayah tugas baik dari elemen terkecil sampai dengan yang paling besar, dan ada juga kerma dengan Mahkamah juga untuk proses pengadilan

A: Dalam Kerjasama internasional tersebut apakah ada peran anda dalam mewujudkannya?

B: Koordinasi dengan counter part dengan kegiatan2 pembinaan jaringan

A: Apa harapannya untuk Polri Khususnya Divhubinter Polri dalam penempatan Perwakilan Polri di luar Negeri

B: Karena wilayah tugas yang luas kiranya ada penambahan perwakilan Polri di Kota Kinabalu sehingga memudahkan tugas dan pekerjaan perwakilan Polri di Tawau

Wawancara Informan 8

A: Apakah pelatihan yang anda peroleh sebelum berangkat ke luar negeri sudah cukup?

B: Tidak cukup, sudah ada perbaikan dari sebelumnya, namun perlu ditingkatkan, yang dibutuhkan adalah hal2 yang lebih teknis didaerah penugasan sehingga pada saat penempatan perwakilan polri yang akan bertugas sudah mengetahui tugas dan tanggung jawab yang akan dilakukan

A: Apakah pelatihan yang anda peroleh sebelum berangkat ke luar negeri sudah cukup?

B: Materinya sudah baik, tapi tugas teknis polri masih kurang mulai dari SOP, system pelaporan dan kemampuan yang menyangkut kompetensi sorang perwakilan Polri

A: Apa saja tugas dan fungsi perwakilan di luar Negeri?

B: sudah memahami tugas dan tanggungjawab sebagai perwakilan Polri di luar negeri yakni melaksanakan perlindungan terhadap WNI

A: Sejauh mana yang anda ketahui tentang Kerjasama Internasional polri?

B: dasar kerma adalah MOU tetapi masa berlakunya selesai di 2019

A: Dalam Kerjasama internasional tersebut apakah ada peran anda dalam mewujudkannya?

B: Mou ada dan tidak tetap jalan untuk perlindungan WNI dengan koordinasi sama kepolisian setempat untuk penanganan kasus tersebut

A: Apa harapannya untuk Polri Khususnya Divhubinter Polri dalam penempatan Perwakilan Polri, di luar Negeri

B: a. tahap persiapan harus ada materi yang ditambahkan

b. mekanisme pembuatan laporan harus jelas sehingga dapat tanggapan yang baik

Letter of Acceptance

October 19th, 2022

Alex Willem Tlonaen¹, Asropi², Bambang Giyanto³
^{1,2,3}Politeknik STIA LAN, Jakarta, Indonesia

Greetings from International Journal of Demos.

Thank you for submitting an article to International Journal of Demos. After reviewed by our reviewer and revise process. We are glad to inform that your article with the title **"Strategi Meningkatkan Peran Perwakilan Kepolisian Negara Republik Indonesia di Luar Negeri dalam Rangka Mewujudkan Kerjasama Internasional: Studi pada Atase dan Staf Teknis Kepolisian Negara Republik Indonesia"** found that it meets with International Journal of Demos requirements, we will publish your article in **Volume 4 Issue 3, 2022** in International Journal of Demos at this website: <http://hk-publishing.id/ijd-demos/index>

Editor in Chief
International Journal of Demos



M. Dian Hikmawan, MA.
International Journal of Demos

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama Lengkap : ALEX WILLEM TLONAEN, S.T., M.M.
Pangkat/NRP : KOMPOL / 81121227
Jabatan/TMT : PAMEN DIVHUBINTER POLRI (STAF TEKNIS POLRI PD KJRI DI DAVAO FILIPINA) (01-12-2021)
Lama Jabatan : 0 Tahun 11 Bulan 5 Hari
Tempat, Tanggal Lahir : KABUPATEN TIMOR TENGAH SELATAN, 23-12-1981
Agama : KRISTEN
Suku : TIMOR
Status Personel : AKTIF

I. Pendidikan Kepolisian

Tingkat	Tahun
SESPIMMA	2015
PPSS	2005

II. Pendidikan Umum

Tingkat	Nama Institusi	Tahun
S2	UNIVERSITAS KRISTEN KRIDA WACANA + TAJUNG DUREN	2020
S1	UNIVERSITAS NURTANIO BANDUNG	2004
SMA	SMU NEGERI 1 SOE	2000
SMP	SLTP NEGERI 1 SOE	1997
SD	SD INPRES SEKIP	1994

III. Riwayat Pangkat

Pangkat	TMT
KOMPOL	01-01-2016
AKP	01-01-2011
IPTU	01-01-2008
IPDA	09-12-2005

IV. Riwayat Jabatan

Jabatan	TMT
PAMEN DIVHUBINTER POLRI (STAF TEKNIS POLRI PD KJRI DI DAVAO FILIPINA)	01-12-2021
KASUBBAGREN BAGRENMIN DIVHUBINTER POLRI (IIIA2)	11-07-2018
PAMEN DIVHUBINTER POLRI	25-08-2016
KAURMIN BAGDAMKEMAN ROMISINTER DIVHUBINTER POLRI (IIIB1)	25-08-2016
PAMIN PD FASHARKAN BAHARKAM POLRI	19-03-2014
PAUR ALSUS SIE FAS SUBDIT FASHARKAN DITPOLUDARA BAHARKAM	03-03-2014
PAMIN TELEKOMUNIKASI PD SUBBAG OPSNAL DITPOLUDARA BAHARKAM POLRI	10-10-2010
PAUR SIE LAKJARLAT SUBDIT DIKLAT BAHARKAM POLRI	19-03-2008
PA TEKNIK PESBANG PD SKATEK DITPOLUDARA BAHARKAM POLRI	01-01-2006

V. Pendidikan Pengembangan & Pelatihan

Dikbang	TMT
PAMEN/ PNS GOL. IV FUNGRENGAR	2020
DIKBANGSPES PERWIRA MENENGAH MANAJEMEN SDM	2016
DIKBANGSPES PERWIRA PERTAMA HUKUM	2011

VI. Tanda Kehormatan

Tanda Kehormatan	TMT
SATYALANCANA KSATRIA BHAYANGKARA	2021
SATYALANCANA PENGABDIAN 8 TAHUN	2016
SATYALANCANA BHAKTI BUANA	2013

VII. Kemampuan Bahasa

Bahasa	Status
INGGRIS	AKTIF

VIII. Penugasan Luar Struktur

Penugasan	Lokasi
FORMED POLICE UNIT	UNAMID (SUDAN)

Jakarta, 06 - 11 - 2022
PAMEN DIVHUBINTER POLRI
(STAF TEKNIS POLRI PD KJRI DI DAVAO FILIPINA)

ALEX WILLEM TLONAEN, S.T., M.M.
KOMISARIS POLISI NRP 81121227